

Digitalisasi Proses Koreksi Ujian: Pendampingan Implementasi Aplikasi Evalbee pada Guru SMKS YPPGI Wamena

Mindo H.Sinambela^{1 *}, Yeheskiel Lolopayung², Marthinus Kayame³, Amelia Kaisepo⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, STKIP Abdi Wacana Wamena, Jln. Yos Sudarso, 99511, Indonesia.

E-mail: mindo261085@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3453>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Juli 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 29 Juli 2026

Kata Kunci:

Digitalisasi; Koreksi
Ujian; Aplikasi Evalbee;
Pendampingan Guru SMK

Keywords:

Digitalization; Exam
Correction; Evalbee
Application; Teacher
Mentoring



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SMK mengenai digitalisasi proses koreksi jawaban ujian pilihan ganda, memberikan pendampingan teknis implementasi aplikasi Evalbee mulai dari tahap persiapan hingga penggunaan operasional rekapitulasi nilai, serta mendorong efisiensi waktu dan akurasi guru dalam melakukan koreksi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2026 di SMKS YPPGI Wamena dan diikuti oleh 8 guru sebagai peserta sekaligus sasaran program. Metode yang digunakan adalah pendampingan (hands-on mentoring) melalui pendekatan diskusi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan konsultasi, yang terdiri atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data hasil kegiatan diperoleh melalui angket yang diisi peserta di akhir kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari peserta, di mana mayoritas guru menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pendampingan membantu memahami cara kerja aplikasi Evalbee, mampu mengoperasikannya secara mandiri, serta menilai aplikasi ini efektif mempercepat proses koreksi dan mengurangi kesalahan (human error) dibandingkan cara manual. Kegiatan ini terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk evaluasi pembelajaran, meskipun masih terbatas pada 8 peserta di satu sekolah sehingga perlu diperluas ke sekolah lain.

This community service activity aimed to improve vocational high school (SMK) teachers' understanding of digitalizing the correction process for multiple-choice exam answers, to provide technical mentoring on implementing the Evalbee application from the preparation stage to operational use in recapitulating student scores, and to encourage efficiency and accuracy in the correction process. The activity was conducted on Saturday, April 11, 2026, at SMKS YPPGI Wamena and was attended by 8 teachers as both participants and the target of the program. The method applied was hands-on mentoring through discussion, demonstration, direct practice, guidance, and consultation, carried out in three stages: preparation, implementation, and evaluation. Data were collected through a questionnaire completed by participants at the end of the activity. The results showed a positive response, with the majority of teachers agreeing and strongly agreeing that the mentoring helped them understand how the Evalbee application worked, enabled them to operate it independently, and found the application effective in accelerating the correction process while reducing human error compared to manual methods. This activity was proven to enhance teachers' understanding and skills in utilizing digital technology for learning evaluation, although it remained limited to 8 participants at a single school and should therefore be expanded to other schools.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Mindo H.Sinambela et al (2026). Digitalisasi Proses Koreksi Ujian: Pendampingan Implementasi Aplikasi Evalbee pada Guru SMKS YPPGI Wamena 5(1) <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.3453>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman era digitalisasi menuntut guru harus dapat mengupgrade diri. Dalam dunia Pendidikan, pemanfaatan teknologi digitalisasi dituntut untuk dapat diterapkan pada proses pembelajaran, yang mana sistem penilaian evaluasi belajar merupakan salah satu dari proses tersebut (Zahrah et al., 2025). Hasil evaluasi pembelajaran siswa merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan pedagogis guru (Qodir, 2017; Muhadi et al., 2025; (Mujiyanto et al., 2024). Koreksi hasil ujian siswa yang efektif, efisien dan akurat menjadi tolak ukur dalam perbaikan proses pembelajaran selanjutnya,

Koreksi hasil ujian secara manual menjadi tantangan bagi guru karena selain penggunaan waktu yang kurang efektif, juga rentannya terjadi kesalahan (*error human*) yang mengakibatkan lambatnya analisis hasil belajar siswa (Fahriansyah et al., 2026). Penggunaan teknologi digitalisasi menjadi salah satu solusi terbaik yang dapat digunakan oleh guru dalam mengkoreksi lembar jawaban siswa khususnya pada soal pilihan berganda (Widaswari & Andita, 2026). Pemanfaatan teknologi pada era digitalisasi khususnya bidang pendidikan dalam evaluasi pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi penilaian, mempercepat pengolahan data, dan memperkuat transparansi proses evaluasi (Ramadhan & Inayati, 2024; Awang, 2021). Hal ini selaras dengan (Buza, 2022) yang menyatakan bahwa sistem koreksi otomatis dalam pendidikan mampu meningkatkan kecepatan, konsistensi, dan akurasi penilaian dibandingkan dengan metode manual

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu aplikasi berbasis Optical Mark Recognition (OMR) yaitu teknologi yang dirancang untuk mengoptimalkan pengkoreksian lembar jawaban pilihan berganda. Aplikasi yang banyak digunakan oleh guru adalah Evalbee karena aplikasi ini dapat didownload di handphone melalui playstore dan gratis. Aplikasi Evalbee membantu guru membuat template soal pilihan ganda dan menghasilkan laporan koreksi secara instan hanya dengan memindai lembar jawaban menggunakan kamera ponsel. Evalbee dapat mengoreksi berbagai jenis soal, mulai dari pilihan ganda dengan 4-5 opsi, soal benar-salah, hingga soal berbentuk matriks dan numerik, meskipun belum mampu mengoreksi soal esai secara otomatis. Setelah proses koreksi selesai, aplikasi ini juga secara otomatis menghasilkan rekapan nilai dalam format Excel, sehingga sangat membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar lebih lanjut tanpa perlu menginput ulang data secara manual.

Beberapa kajian dan pengabdian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Evalbee sangat bermanfaat dalam efisiensi waktu untuk mengkoreksi lembar jawaban ujian siswa dan meringankan beban guru dalam pengolahan nilai. Hal ini berdasarkan hasil studi evaluatif yang dilakukan di Filipina menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Evalbee sebagai alternative OMR sangat efektif mendukung proses penilaian yang lebih efisien, akurat dan reliabel serta membantu mengurangi beban kerja administrasi guru (Cuerdo et al., 2021). Sedangkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Evalbee yang telah dilaksanakan di SDN 58 Lubuklinggu dan SDN 50 Kota Bengkulu menunjukkan hal yang positif terhadap manfaat penggunaan aplikasi Evalbee khususnya dalam efisiensi dan efektivitas proses penilaian hasil belajar siswa (Widaswari & Andita, 2026; Fahriansyah et al., 2026)

Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan masih mengarah ke guru-guru SD, sedangkan dalam koreksi soal pilihan berganda juga dilakukan oleh guru-guru SMK. Oleh sebab itu, Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada sasaran kegiatan yang difokuskan pada guru-guru SMK, serta pendekatan yang digunakan berupa pendampingan implementasi (*hands-on mentoring*) secara langsung dan bertahap, mulai dari pembuatan template soal, proses pemindaian lembar jawaban, hingga interpretasi laporan hasil koreksi. Pendekatan pendampingan ini diharapkan dapat memastikan guru tidak hanya memahami konsep aplikasi, tetapi juga benar-benar mampu mengimplementasikannya secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses evaluasi pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKS YPPGI Wamena, bahwa guru-guru dalam mengkoreksi lembar ujian siswa khusus pilihan berganda masih dilakukan secara manual walaupun ada beberapa guru yang sudah pernah mengetahui tentang aplikasi Evalbee. Hal ini bisa saja terjadi karena masih minimnya pemahaman dalam penggunaan dari aplikasi tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan (1) meningkatkan pemahaman guru-guru SMK mengenai konsep digitalisasi proses koreksi jawaban ujian pilihan ganda; (2) memberikan pendampingan teknis

implementasi aplikasi Evalbee mulai dari tahap persiapan hingga penggunaan operasional rekapitulasi nilai hasil belajar siswa; dan (3) mendorong efisiensi waktu dan akurasi guru dalam melakukan koreksi serta untuk mendampingi guru-guru dalam mendownload aplikasi, membuat template lembar jawaban, melihat hasil jawaban siswa. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan guru-guru SMK tidak anti dengan perkembangan teknologi tetapi mau belajar untuk meningkatkan profesionalisme seorang pendidik.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2026 di SMKS YPPGI Wamena. Kegiatan ini diikuti oleh 8 guru sebagai peserta kegiatan sekaligus sebagai sasaran program kegiatan pengabdian. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru-guru SMK yang masih melakukan secara konvensional dalam proses koreksi dan pengolahan nilai sehingga menghabiskan waktu yang relatif lama. Metode kegiatan ini menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan diskusi, demonstrasi, praktik langsung dan pendampingan serta konsultasi. Pendekatan-pendekatan tersebut dipilih karena guru tidak hanya akan menerima materi saja tetapi juga langsung melakukan praktik dalam penggunaan aplikasi Evalbee, sehingga solusi yang diberikan menjawab kebutuhan nyata lapangan (Melda Delvia dkk, 2025). Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru-guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru terkait proses evaluasi hasil belajar khususnya pengkoreksian lembar jawaban pilihan berganda siswa. Selain itu, tim pelaksana juga menyusun materi yang akan dijelaskan pada saat kegiatan agar peserta dapat memahami secara teori. Tim pelaksana juga menyusun skenario perancangan praktik penggunaan Aplikasi Evalbee.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi Evalbee oleh peserta. Penyampaian materi mencakup manfaat penggunaan aplikasi Evalbee dalam efisiensi waktu pengkoreksian, Demonstrasi dilakukan dengan memperkenalkan fitur-fitur utama pada aplikasi Evalbee. Praktik langsung dilakukan mulai dengan menginstall aplikasi melalui Playstore, proses login, pembuatan dan pengaturan soal, penginputan kunci jawaban pada sistem aplikasi, serta melakukan scan jawaban siswa menggunakan kamera sehingga nilai siswa dapat ditampilkan secara cepat berdasarkan kunci jawaban yang telah dimasukkan sebelumnya. Pendampingan dilakukan kepada guru yang masih mengalami kesulitan dalam proses pengunduhan dan login ke aplikasi.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama peserta untuk mengetahui pemahaman terhadap penggunaan aplikasi dan kebermanfaatan kegiatan PKM yang dilaksanakan. Selain itu, pada akhir kegiatan peserta juga diberikan angket yang diisi melalui google form yang linknya dibagikan tim pelaksana.

Beberapa indikator yang menjadi keberhasilan kegiatan ini yang berkaitan dengan pemahaman dan kebermanfaatan aplikasi Evalbee, antara lain:

1. Kemampuan peserta dalam menginstall aplikasi melalui playstore dan melakukan proses login serta melakukan tahapan keseluruhan dalam proses koreksi menggunakan aplikasi Evalbee
2. Pemahaman peserta tentang kebermanfaatan penggunaan aplikasi Evalbee dalam proses koreksi lembar jawaban
3. Respon positif peserta terhadap pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan serta pelatihan koreksi otomatis jawaban siswa menggunakan aplikasi Evalbee di SMKS YPPGI Wamena diikuti oleh 8 guru SMKS. Hasil kegiatan diperoleh melalui angket yang diisi peserta diakhir kegiatan sesuai link yang

dibagikan. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Evalbee, kebermanfaatan aplikasi pada evaluasi pembelajaran serta respon peserta terhadap penggunaan aplikasi Evalbee.

Tabel 1. Hasil Angket Peserta Kgeiatan

No.	Pernyataan	Kategori Penilaian				
		STS	KS	TS	S	SS
1.	Pelatihan ini membantu saya memahami cara kerja aplikasi Evelbee dalam mempercepat proses pengoreksian jawaban siswa.	0	0	0	3	5
2.	Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu mengoperasikan aplikasi Evelbee secara mandiri.	0	0	0	6	2
3.	Saya memahami langkah-langkah mengunggah dan mengoreksi lembar jawaban pilihan berganda menggunakan aplikasi Evelbee.	0	0	0	6	2
4.	Aplikasi Evelbee dinilai efektif dalam mempercepat waktu pengoreksian soal pilihan berganda dibandingkan cara manual.	0	0	0	6	2
5.	Penggunaan aplikasi Evelbee berpotensi mengurangi tingkat kesalahan (human error) dalam proses pengoreksian jawaban siswa.	0	0	0	5	3
6.	Sesi praktik langsung (hands-on) dalam pelatihan membantu saya lebih memahami cara mengoperasikan aplikasi Evelbee.	0	0	0	4	4
7.	Kegiatan pengabdian ini bermanfaat dan perlu ditindaklanjuti dengan pelatihan atau pendampingan lanjutan di sekolah saya.	0	0	0	7	1

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan implementasi aplikasi Evalbee dapat memahami cara kerja dan mengoperasikan aplikasi Evalbee secara mandiri. Peserta yang ‘Setuju’ sebanyak 6 orang dan “Sangat Setuju” sebanyak 2 orang menyatakan bahwa melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan menambah pemahaman cara kerja Evalbee dalam pengkoreksian jawaban siswa.



Gambar 1. Penjelasan Aplikasi Evalbee

Selain itu, berdasarkan hasil tabel 1. dapat dilihat bahwa semua peserta rata-rata setuju terhadap kebermanfaatan aplikasi Evalbee pada evaluasi pembelajaran yaitu pengkoreksian lembar jawaban secara otomatis sangat efektif dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi.



Gambar 2. Pendampingan instal aplikasi, cara penggunaannya dan hasil lembar simulasi scan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi peserta. Dari 8 peserta yang hadir 7 peserta menyatakan 'setuju' bahwa kegiatan pendampingan sangat berguna dan 1 peserta menyatakan 'sangat setuju'. Hal itu berarti bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pemahaman guru terhadap pemanfaatan aplikasi Evalbee. Sedangkan materi yang disampaikan melalui pendampingan dan pelatihan sangat membantu guru dalam mengoperasikan dan mengenal fitur-fitur pada aplikasi Evalbee. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1 bahwa 4 peserta yang 'setuju' dan 4 peserta lainnya 'sangat setuju'.

Hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman baru sekaligus pemahaman tentang penggunaan aplikasi secara langsung melalui pendampingan dan praktik langsung. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan melalui pendampingan dan praktik langsung sangat membantu guru dalam menguasai teknologi digital pendidikan. Temuan ini sejalan dengan (Wandini & Daulay, 2024 ; Alzakwani et al., 2025) yang mengemukakan bahwa pelatihan teknologi informasi dan komunikasi berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan guru menghadapi pembelajaran digital dan memperkuat kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran. Serta hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Widaswari & Andita, 2026; Fahriansyah et al., 2026) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman guru dan peningkatan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang efisien.

Penggunaan aplikasi Evalbee juga memberikan manfaat praktis bagi guru. Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menilai bahwa aplikasi Evalbee dapat mengefisienkan waktu dalam pengkoreksian, mengurangi tingkat kesalahan dalam pengkoreksian dan mengurangi beban administrasi guru. Hal ini didukung oleh (Singh K. et al., 2024; Largo et al., 2022) yang menunjukkan bahwa sistem otomatis berbasis OMR dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi proses penilaian dibandingkan dengan metode manual.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan sekaligus praktik langsung penggunaan aplikasi Evalbee mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman guru-guru SMKS YPPGI Wamena serta meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Serta dapat membantu guru dalam mempercepat koreksi jawaban siswa dengan hasil yang lebih akurat serta mengurangi beban kerja guru. Hasil pelaksanaan juga menunjukkan respon positif dari peserta, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dan keaktifan selama proses kegiatan khususnya pada praktik. Walaupun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan karena peserta yang ikut hanya 8 orang saja dan dilaksanakan di satu sekolah. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat diperluas lagi ke sekolah-sekolah yang lain sehingga pemanfaatan teknologi penilaian digital dapat dilakukan oleh guru dan mendukung peningkatan kompetensi guru secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SMKS YPPGI Wamena atas kerjasama dan partisipasi aktif selama kegiatan. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada tim pelaksana PKM yang telah bekerjasama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata.

REFERENSI

- Alzakwani, M. H. H., Zabriv, S. M., & Ali, R. R. (2025). Training of ICT for educational performance: A systematic review. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(1), 2009–2020. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i1.4873>
- Awang, M. I. (2021). *The Digitalization of Learning Assessment*. 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/picmr.v4i1.3731>
- Buza, O. (2022). Automatic Tests Correction System in Education. *2022 IEEE International Conference*

- on Automation, Quality and Testing, Robotics (AQTR), 1–6.
<https://doi.org/10.1109/AQTR55203.2022.9801988>
- Cuerdo, R., B. Ison, M. J., & T. Oñate, C. D. (2021). Effectiveness of Automation in Evaluating Test Results Using EvalBee as an Alternative Optical Mark Recognition (OMR): A Quantitative-Evaluative Approach from a Philippine Public School. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 3(2), 61–75.
<https://doi.org/10.31098/ijtaese.v3i2.661>
- Fahriansyah, I., Putra, E. D., Saputra, R. R., Alfarisi, M., Yuda, A. A., Bengkulu, U. M., & Informatika, T. (2026). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Evalbee Pada Guru SD Negeri 50 Kota Pendahuluan Metode*. 28–35.
- Largo, L. D., Guillermo, J., Jancinal, A. R., & Wata, M. (2022). Bubble Sheet Multiple Choice Mobile Checker with Test Grader using Optical Mark Recognition (OMR) Algorithm. *2022 5th International Conference on Electronics and Electrical Engineering Technology (EEET)*, 27–33.
<https://doi.org/10.1109/EEET58130.2022.00013>
- Melda Delvia, Martin Kustati, Rezki Amelia, Eljonahdi Eljonahdi, T. S. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kompetensi Guru PAI SD. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 266–277.
- Muhadi, M., Jarir, J., Khairina, K., Rajuna, R., & Prasetyo, E. (2025). Evaluasi Perencanaan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi Instrumen Hasil Pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 156–165. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1084>
- Mujianto, heru, A., Aswin, B. I., & Susanto, S. E. (2024). Implementation of Cosine Similarity Algorithm for Website-Based Essay Exam Answer Correction. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains(JINTEKS)*, 6(3), 532–541.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. K. Media.
- Ramadhan, M. Q., & Inayati, N. L. (2024). Benefits of Digital Tools in Learning Evaluation. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(1), 91–96. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i1.348>
- Singh K., J., Kulkarni, S., B Patil, S., M, S., & UN, S. (2024). OMR Automated Grading. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 3757–3761.
<https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24MAY1072>
- Wandini, R. R., & Daulay, S. H. (2024). Implementation of ICT-Based Quiz Design Training in Improving the Pedagogic Competence of Madrasah Ibtidaiyah Teachers in Sei Tulang Raso District. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 863–872.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7727>
- Widaswari, D., & Andita, C. D. (2026). *Room of Civil Society Development Practical Training on Automatic Correction of Students ' Answer Sheets Using the EvalBee Application for Teachers at SDN 58 Lubuklinggau Pelatihan Cara Praktis Koreksi Otomatis Jawaban Siswa Menggunakan Aplikasi Evalbee P*. 5(2), 185–194.
- Zahrah, A., Setya Hanifah, A., Adiyas, A., Azis, A., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, T., & Barat, J. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi: Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 119–131.
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlaq/article/view/890>